

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua yang terletak di JL. Adi sucipto No.8 Kabupaten Belu, Atambua. Adapun waktu penelitian adalah selama lima (5) bulan terhitung dari bulan Mei-September 2023.

3.2 Jenis Data

3.1.1 Menurut sumbernya

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber asli atau tanpa pengantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui jawaban atas pembagian kuisioner yang dibagikan kepada informan. Informan yang dimaksud adalah pegawai yang bertugas pada bidang yang mengurus aset negara dalam kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan dari kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua.

3.1.2 Menurut sifatnya

1. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi berupa gambaran umum dari kantor, sejarah singkat kantor,

maupun informasi-informasi lisan yang menyangkut analisis pengelolaan aset negara. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai di bidang yang mengatur aset negara dalam kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan, dan analisis data berbentuk angka, untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Namun pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan jenis data kuantitatif.

3.2 Teknik Pengumpulan data

Proses pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pembahasan ini menggunakan 2 tahap, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan buku-buku yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan yang dibutuhkan melalui sumber yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada staf atau pegawai yang bertugas di bagian aset negara dan juga pihak yang berkompeten untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.3 Teknik Analisis Data

Untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Yaitu dengan menghimpun data-data dan mendeskripsikan. Data yang berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti akan melakukan analisis yaitu yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Seperti yang telah ada pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mendapat data yang diperlukan. Pada saat peneliti melakukan pendekatan dengan subjek penelitian, yaitu pegawai di bidang aset negara dan pihak yang berkompeten dengan aset negara yang ada di kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua, itu juga merupakan proses pengumpulan data yang nantinya akan diolah.

2. Reduksi data

Reduksi termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang diperoleh dari kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua, tentunya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data

berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang di reduksi memberikan gambaran yang spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (Yuni;2011).

Penyajian data yang baik adalah satu langkah penting menuju tercapainya analisis data yang valid dan handal. Dalam menyajikan data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus hingga sampai pada proses penarikan kesimpulan.

4. Verifikasi dan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, dan penjelasan alur sebab akibat atau proposisi. Setelah dilakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk narasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.